# PENGARUH PELAKSANAAN SHALAT DHUHA BERJAMAAH TERHADAP DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB SISWA DI MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH SILAPING PASAMAN BARAT

**Elza Trina[1], Yelfi Dewi[2], Arman Husni[3], Muhiddinur Kamal[4]**

[1,2,3,4]*Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi*
E-mail : yelfidewi@uinbukittinggi.ac.id[2], arman.husni@iainbukitinggi.ac.id[3], muhiddinurkamal@uinbukittinggi.ac.id[4]

**ABSTRACT**

This study aims to examine the effect of the implementation of congregational Dhuha prayer on students' discipline and responsibility at Madrasah Aliyah Muhammadiyah Silaping Pasaman Barat. The background of this study is the persistence of disciplinary and responsibility issues among students, such as tardiness, non-compliance with school regulations, and inconsistency in participating in the scheduled congregational Dhuha prayer program. This research employed a quantitative approach with a correlational research design. The population consisted of 207 students, while the sample included 72 twelfth-grade students selected using purposive sampling. Data were collected through questionnaires and documentation, and analyzed using simple linear regression with the F-test. The results showed that the implementation of congregational Dhuha prayer had a significant effect on students' discipline, indicated by an F value of 113.728 which was greater than the F table value of 3.98, with a significance level of 0.000 < 0.05. In addition, the implementation of congregational Dhuha prayer also had a significant effect on students' responsibility, with an F value of 117.732 greater than the F table value of 3.98 and a significance level of 0.000 < 0.05. These findings indicate that the habituation of congregational Dhuha prayer contributes positively to the development of students' discipline and responsibility in madrasah.

**Keywords :** *Congregational Dhuha Prayer, Discipline, Student Responsibility*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan shalat dhuha berjamaah terhadap disiplin dan tanggung jawab siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Silaping Pasaman Barat. Latar belakang penelitian ini adalah masih ditemukannya permasalahan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa, seperti keterlambatan hadir ke sekolah, ketidakpatuhan terhadap tata tertib, serta kurangnya konsistensi dalam melaksanakan shalat dhuha berjamaah yang telah diprogramkan oleh madrasah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian berjumlah 207 siswa, dengan sampel sebanyak 72 siswa kelas XII yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan regresi linear sederhana dengan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan shalat dhuha berjamaah berpengaruh signifikan terhadap disiplin siswa dengan nilai F hitung sebesar 113,728 lebih besar dari F tabel 3,98 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Selain itu, pelaksanaan shalat dhuha berjamaah juga berpengaruh signifikan terhadap tanggung jawab siswa dengan nilai F hitung sebesar 117,732 lebih besar dari F tabel 3,98 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa pembiasaan ibadah shalat dhuha berjamaah berkontribusi positif dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di madrasah

**Kata Kunci :** *Shalat Dhuha Berjamaah, Disiplin, Tanggung Jawab Siswa*

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, baik dari aspek intelektual maupun karakter. Melalui proses pendidikan, peserta didik diarahkan untuk mengembangkan potensi diri secara utuh, meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan. Pendidikan tidak hanya bertujuan mencetak individu yang cerdas secara akademik, tetapi juga membentuk pribadi yang berakhlak, disiplin, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, pendidikan karakter menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pendidikan nasional. Karakter yang kuat akan menjadi bekal utama bagi peserta didik dalam menghadapi tantangan kehidupan di masa depan.(Dedi 2018: 18)

Seiring dengan perkembangan zaman dan kompleksitas kehidupan sosial, dunia pendidikan menghadapi berbagai tantangan dalam pembentukan karakter peserta didik. Berbagai fenomena menunjukkan adanya penurunan nilai-nilai moral di kalangan siswa, seperti rendahnya kedisiplinan, kurangnya rasa tanggung jawab, serta lemahnya kepatuhan terhadap aturan sekolah. Kondisi ini tampak dari perilaku siswa yang sering datang terlambat, tidak mengerjakan tugas tepat waktu, dan mengabaikan tata tertib yang berlaku. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa pembinaan karakter belum sepenuhnya berjalan secara optimal di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih sistematis dan berkelanjutan dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik. (Indonesia 2020: 15-18)

Disiplin dan tanggung jawab merupakan dua karakter utama yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pendidikan. Disiplin mencerminkan kemampuan seseorang dalam mengatur waktu, mematuhi aturan, dan menjalankan kewajiban dengan konsisten. Sementara itu, tanggung jawab menunjukkan kesadaran individu dalam menerima dan melaksanakan tugas yang menjadi kewajibannya, baik terhadap diri sendiri maupun lingkungan sekitarnya. Dalam konteks pendidikan, siswa yang memiliki disiplin dan tanggung jawab cenderung lebih siap mengikuti proses pembelajaran dan mampu mencapai hasil belajar yang optimal. Hal ini sejalan dengan pendapat Lickona yang menyatakan bahwa disiplin merupakan bagian penting dari pendidikan karakter yang membentuk kontrol diri dan kesadaran moral peserta didik. (Khaerunnisa 2023)

Dalam perspektif pendidikan Islam, pembentukan karakter religius menjadi landasan utama dalam mendidik peserta didik. Islam menekankan pentingnya nilai tanggung jawab dalam setiap aspek kehidupan, sebagaimana disampaikan oleh Rasulullah saw. dalam hadis yang menyatakan bahwa setiap manusia adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggungjawaban atas apa yang dipimpinnya (HR. Bukhari dan Muslim).

حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ حَدَّثَنِي مَالِكٌ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَلَا كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَالْإِمَامُ الَّذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى أَهْلِ بَيْتِ زَوْجِهَا وَوَلَدِهِ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْهُمْ وَعَبْدُ الرَّجُلِ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُ أَلَا فَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

Artinya : Telah menceritakan kepada kami Ismail, telah menceritakan kepadaku Malik dari Abdullah bin Dinar dari Abdullah bin Umar radhiallahu'anhuma, Rasulullah bersabda, “Ketahuilah Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawabannya atas yang di pimpin, penguasa yang memimpin rakyat banyak dia akan dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpinnya, setiap kepala keluarga adalah pemimpin anggota keluarganya dan dia dimintai pertanggungjawaban atas yang

> dipimpinnya, dan istri pemimpin terhadap keluarga rumah suaminya dan juga anak-anaknya, dan dia akan dimintai pertanggungjawabannya terhadap mereka, dan budak seseorang juga pemimpin terhadap harta tuannya dan akan dimintai pertanggungjawaban terhadapnya, ketahuilah, setiap kalian adalah bertanggung jawab atas yang dipimpinnya."(Al-Bukhari, n.d. Hadith no. 6605)

Hadis ini menegaskan bahwa sikap tanggung jawab harus ditanamkan sejak dini, termasuk kepada peserta didik sebagai pelajar. Dengan menanamkan nilai tanggung jawab, siswa diharapkan mampu menjalankan kewajiban belajarnya dengan penuh kesadaran dan keikhlasan. Nilai-nilai religius ini menjadi dasar penting dalam pembentukan karakter siswa di sekolah.

Selain hadis, Al-Qur'an juga memberikan penegasan tentang pentingnya kedisiplinan dan kebersamaan dalam ibadah. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Baqarah ayat 43 yang memerintahkan kaum muslimin untuk mendirikan shalat dan melaksanakannya secara berjamaah sebagai berikut:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya : *"Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk."*

Menurut Ibnu Katsir, perintah shalat berjamaah dalam ayat tersebut mengandung nilai ketaatan, keteraturan, dan kepatuhan terhadap aturan yang telah ditetapkan (Katsir 2025). Pelaksanaan ibadah secara berjamaah tidak hanya bernilai spiritual, tetapi juga memiliki dimensi pendidikan yang dapat membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab. Oleh karena itu, pembiasaan ibadah berjamaah di sekolah memiliki potensi besar dalam membentuk karakter positif peserta didik.

Dalam upaya menanamkan nilai disiplin dan tanggung jawab, sekolah dapat menerapkan berbagai strategi pendidikan karakter. Alternatif solusi yang dapat dilakukan antara lain penguatan tata tertib sekolah, pemberian sanksi yang bersifat edukatif, serta pembiasaan kegiatan religius yang terstruktur. Salah satu bentuk pembiasaan religius yang dinilai efektif adalah pelaksanaan shalat dhuha berjamaah. Kegiatan ini menuntut siswa untuk hadir tepat waktu, mengikuti aturan pelaksanaan ibadah, serta menjalankannya secara konsisten (Lailaturrahmawati, Januar 2023: 89-96). Dengan demikian, shalat dhuha berjamaah tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan ibadah, tetapi juga sebagai sarana pendidikan karakter yang berkelanjutan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pembiasaan ibadah di lingkungan sekolah berkontribusi positif terhadap pembentukan karakter siswa. Penelitian yang dipublikasikan dalam Jurnal Al-Ilmi menyatakan bahwa kegiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin mampu meningkatkan kedisiplinan dan sikap religius peserta didik (Rahman, 2021: 87). Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi kegiatan ibadah dalam proses pendidikan formal dapat menjadi solusi efektif dalam mengatasi permasalahan karakter siswa. Oleh karena itu, pembiasaan shalat dhuha berjamaah memiliki dasar empiris yang kuat untuk dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 25 Mei 2025 di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Silaping Pasaman Barat, diketahui bahwa kegiatan shalat dhuha berjamaah telah dilaksanakan secara rutin setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat sebagian siswa yang belum mengikuti kegiatan tersebut secara konsisten, serta menunjukkan perilaku kurang disiplin dan rendahnya tanggung jawab dalam kegiatan belajar. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan pelaksanaan shalat

dhuha berjamaah dengan realitas di lapangan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara empiris pengaruh pelaksanaan shalat dhuha berjamaah terhadap disiplin dan tanggung jawab siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan kajian pendidikan Islam serta kontribusi praktis bagi sekolah dalam mengoptimalkan program pembiasaan ibadah sebagai strategi pembentukan karakter siswa.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan shalat dhuha berjamaah terhadap disiplin dan tanggung jawab siswa. Penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Silaping Pasaman Barat, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat, pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Pendekatan ini dipilih karena data penelitian dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Silaping Pasaman Barat yang berjumlah 207 siswa. Sampel penelitian berjumlah 72 siswa kelas XII yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, dengan pertimbangan bahwa siswa kelas XII telah mengikuti program shalat dhuha berjamaah dalam jangka waktu yang relatif lebih lama sehingga mampu memberikan data yang representatif sesuai dengan tujuan penelitian.

Prosedur penelitian meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, dan analisis data. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket sebagai instrumen utama penelitian serta dokumentasi sebagai data pendukung. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana, dengan uji F sebagai pengujian hipotesis untuk mengetahui signifikansi pengaruh pelaksanaan shalat dhuha berjamaah terhadap disiplin dan tanggung jawab siswa.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh dari pengolahan data angket yang disebarkan kepada 72 siswa kelas XII Madrasah Aliyah Muhammadiyah Silaping Pasaman Barat. Data diolah menggunakan program SPSS versi 26 melalui serangkaian pengujian statistik untuk memastikan kelayakan data sebelum dilakukan analisis regresi. Pengujian awal meliputi uji validitas, uji reliabilitas, serta uji persyaratan analisis berupa uji normalitas dan uji linearitas, dan juga uji hipotesis sehingga hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

### 1. Uji Validitas

**Tabel 1. Uji Validitas X1(shalat dhuha berjamaah)**

| No. Item | r-hitung | r-tabel | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1 | 0,686 | 0,231 | Valid |
| 2 | 0,559 | 0,231 | Valid |
| 3 | 0,597 | 0,231 | Valid |
| 4 | 0,730 | 0,231 | Valid |
| 5 | 0,463 | 0,231 | Valid |
| 6 | 0,758 | 0,231 | Valid |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 7 | 0,645 | 0,231 | Valid |
| 8 | 0,438 | 0,231 | Valid |
| 9 | 0,628 | 0,231 | Valid |
| 10 | 0,618 | 0,231 | Valid |

**Tabel 2. Uji Validitas Y1 (disiplin siswa)**

| No. Item | r-hitung | r-tabel | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1 | 0,686 | 0,231 | Valid |
| 2 | 0,559 | 0,231 | Valid |
| 3 | 0,597 | 0,231 | Valid |
| 4 | 0,730 | 0,231 | Valid |
| 5 | 0,463 | 0,231 | Valid |
| 6 | 0,758 | 0,231 | Valid |
| 7 | 0,645 | 0,231 | Valid |
| 8 | 0,438 | 0,231 | Valid |
| 9 | 0,628 | 0,231 | Valid |
| 10 | 0,618 | 0,231 | Valid |

**Tabel 3. Uji Validitas Y2 (tanggung jawab siswa)**

| No. Item | r-hitung | r-tabel | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1 | 0,762 | 0,231 | Valid |
| 2 | 0,697 | 0,231 | Valid |
| 3 | 0,500 | 0,231 | Valid |
| 4 | 0,620 | 0,231 | Valid |
| 5 | 0,749 | 0,231 | Valid |
| 6 | 0,706 | 0,231 | Valid |
| 7 | 0,386 | 0,231 | Valid |
| 8 | 0,609 | 0,231 | Valid |
| 9 | 0,485 | 0,231 | Valid |
| 10 | 0,648 | 0,231 | Valid |

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel pelaksanaan shalat dhuha berjamaah, disiplin siswa, dan tanggung jawab siswa dinyatakan valid. Dengan jumlah responden sebanyak 72 orang, nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 0,231. Seluruh item pada ketiga variabel memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel, dengan rentang nilai r hitung pada variabel pelaksanaan shalat dhuha berjamaah antara 0,474 sampai 0,705, pada variabel disiplin siswa antara 0,438 sampai 0,758, serta pada variabel tanggung jawab siswa antara 0,386 sampai 0,762. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan mampu mengukur konstruk variabel yang diteliti secara tepat.

**2. Uji Reliabel**

**Tabel 4. Uji Reliabel Variabel X**

| Reliability Statistics | |
|---|---|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .814 | 10 |

**Tabel 5. Hasil Uji Reliabel Variabel Y1**

| Reliability Statistics | |
|---|---|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .818 | 10 |

**Tabel 6. Tabel Reliabel Variabel Y2**

| Reliability Statistics | |
|---|---|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .823 | 10 |

Selain uji valid, instrumen penelitian juga terbukti reliabel. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,814 untuk variabel pelaksanaan shalat dhuha berjamaah, 0,818 untuk variabel disiplin siswa, dan 0,823 untuk variabel tanggung jawab siswa. Seluruh nilai Cronbach's Alpha tersebut berada di atas batas minimal 0,70 dan termasuk dalam kategori reliabilitas sangat tinggi. Dengan demikian, instrumen yang digunakan memiliki konsistensi internal yang baik dan layak digunakan untuk analisis data lebih lanjut.

**3. Uji Normalitas**

**Tabel 7. Uji Normalitas**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | X1 | Y1 | Y2 |
| N | | 72 | 72 | 72 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | 33.90 | 32.25 | 32.68 |
| | Std. Deviation | 2.253 | 3.351 | 3.117 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .102 | .102 | .096 |
| | Positive | .094 | .096 | .070 |
| | Negative | -.102 | -.102 | -.096 |
| Test Statistic | | .102 | .102 | .096 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .061[c] | .059[c] | .095[c] |

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov–Smirnov Test menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Nilai signifikansi pada variabel pelaksanaan shalat dhuha berjamaah sebesar 0,061, pada variabel disiplin siswa sebesar 0,059, dan pada variabel tanggung jawab siswa sebesar 0,095. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas dan layak dianalisis menggunakan teknik statistik parametrik.

**4. Uji Linearitas**

**Tabel 8. Uji Linearitas**

| ANOVA Table | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Between Groups(Combined) | 522.934 | 10 | 52.293 | 11.618 | .000 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Y1 | | Linearity | 493.654 | 1 | 493.654 | 109.674.000 |
| * | | Deviation from Linearity | 29.280 | 9 | 3.253 | .723.686 |
| X1 | Within Groups | | 274.56661 | | 4.501 | |
| | Total | | 797.50071 | | | |
| Y2 | Between Groups | (Combined) | 458.16610 | | 45.817 | 12.073.000 |
| * | | Linearity | 432.501 | 1 | 432.501 | 113.970.000 |
| X1 | | Deviation from Linearity | 25.665 | 9 | 2.852 | .751.661 |
| | Within Groups | | 231.48661 | | 3.795 | |
| | Total | | 689.65371 | | | |

Uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan antara pelaksanaan shalat dhuha berjamaah dengan disiplin siswa serta tanggung jawab siswa bersifat linear. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi Deviation from Linearity pada hubungan variabel pelaksanaan shalat dhuha berjamaah dengan disiplin siswa sebesar 0,686 dan dengan tanggung jawab siswa sebesar 0,661, yang keduanya lebih besar dari 0,05. Dengan terpenuhinya asumsi linearitas tersebut, analisis regresi linear sederhana dapat dilakukan untuk menguji pengaruh pelaksanaan shalat dhuha berjamaah terhadap disiplin dan tanggung jawab siswa.

**5. Uji Hipotesis**

**a. Pengaruh Pelaksanaan Shalat Dhuha Berjamaah terhadap Disiplin Siswa**

**Tabel 9. Uji F Hipotesis 1**

**ANOVA[a]**

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 493.654 | 1 | 493.654 | 113.728 | .000[b] |
| | Residual | 303.846 | 70 | 4.341 | | |
| | Total | 797.500 | 71 | | | |

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X1

Hasil analisis regresi linear sederhana melalui uji F menunjukkan bahwa pelaksanaan shalat dhuha berjamaah berpengaruh signifikan terhadap disiplin siswa. Nilai F hitung sebesar **113,728** lebih besar daripada nilai F tabel sebesar **3,98**, dengan nilai signifikansi **0,000 < 0,05**. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis nol ($H_0$) ditolak dan hipotesis alternatif ($H_a$) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan shalat dhuha berjamaah berpengaruh signifikan terhadap disiplin siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Silaping Pasaman Barat.

**b. Pengaruh Pelaksanaan Shalat Dhuha Berjamaah terhadap Tanggung Jawab Siswa**

**Tabel 10. Uji F Hipotesis 2**

**ANOVA[a]**

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 432.501 | 1 | 432.501 | 117.732 | .000[b] |
| | Residual | 257.152 | 70 | 3.674 | | |
| | Total | 689.653 | 71 | | | |

a. Dependent Variable: Y2

Hasil uji regresi linear sederhana melalui uji F menunjukkan bahwa pelaksanaan shalat dhuha berjamaah berpengaruh signifikan terhadap tanggung jawab siswa. Nilai F hitung yang diperoleh sebesar **117,732**, lebih besar daripada nilai F tabel sebesar **3,98**, dengan nilai signifikansi **0,000 < 0,05**. Dengan demikian, hipotesis nol ($H_0$) ditolak dan hipotesis alternatif ($H_a$) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan shalat dhuha berjamaah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan tanggung jawab siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Silaping Pasaman Barat.

**c. Pengaruh Pelaksanaan Shalat Dhuha Berjamaah terhadap Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama dan kedua, diketahui bahwa pelaksanaan shalat dhuha berjamaah berpengaruh signifikan terhadap disiplin dan tanggung jawab siswa. Meskipun kedua variabel dependen tersebut dianalisis secara terpisah melalui regresi linear sederhana, seluruh hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi di bawah 0,05 dan nilai F hitung yang lebih besar daripada F tabel. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan shalat dhuha berjamaah secara konsisten memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan disiplin dan tanggung jawab siswa. Oleh karena itu, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan shalat dhuha berjamaah berpengaruh signifikan terhadap disiplin dan tanggung jawab siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Silaping Pasaman Barat.

**Pembahasan**

Pembahasan penelitian ini bertujuan untuk memberikan interpretasi terhadap hasil analisis data serta memperkuat kesimpulan penelitian berdasarkan temuan empiris dan landasan teori yang relevan. Penelitian ini diawali dengan pengumpulan data melalui angket yang disebarkan kepada 72 siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Silaping. Fokus penelitian diarahkan pada pelaksanaan shalat dhuha berjamaah sebagai pembiasaan rutin di madrasah tersebut dan pengaruhnya terhadap dua aspek karakter siswa, yaitu disiplin dan tanggung jawab. Data diperoleh melalui instrumen penelitian yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel, dengan total 30 item pernyataan yang selanjutnya diolah menggunakan SPSS versi 26.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan kelayakan sebagai alat ukur. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada masing-masing variabel memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel (0,231), sehingga semua item dinyatakan valid. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel pelaksanaan shalat dhuha berjamaah, disiplin, dan tanggung jawab memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,80, yang berarti instrumen berada pada kategori sangat reliabel. Dengan demikian, instrumen penelitian ini dapat dipercaya untuk mengukur variabel yang diteliti secara konsisten.

Selain itu, data penelitian juga telah memenuhi prasyarat analisis regresi. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data pada variabel X, Y1, dan Y2 berdistribusi normal. Uji linearitas juga menunjukkan bahwa hubungan antara pelaksanaan shalat dhuha berjamaah dengan disiplin maupun tanggung jawab siswa bersifat linear, yang dibuktikan dengan nilai signifikansi Deviation from Linearity lebih besar dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa data layak digunakan untuk pengujian hipotesis lebih lanjut.

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa pelaksanaan shalat dhuha berjamaah berpengaruh signifikan terhadap disiplin siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai F

sebesar 113,728 dan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Signifikansi hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh yang ditemukan bukan terjadi secara kebetulan, melainkan benar-benar disebabkan oleh adanya keterkaitan antara pelaksanaan shalat dhuha berjamaah dengan tingkat kedisiplinan siswa. Dengan kata lain, semakin baik dan konsisten pelaksanaan shalat dhuha berjamaah, maka semakin baik pula kedisiplinan siswa dalam mematuhi aturan dan tata tertib madrasah.

Temuan tersebut sejalan dengan teori pendidikan karakter yang menyatakan bahwa pembiasaan ibadah dapat membentuk sikap disiplin melalui rutinitas yang terstruktur, pengendalian diri, serta pembiasaan menaati aturan. Pelaksanaan shalat dhuha berjamaah yang dilakukan secara rutin pada waktu tertentu melatih siswa untuk menghargai waktu, hadir tepat waktu, serta mematuhi ketentuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa kegiatan ibadah yang dilakukan secara kolektif memiliki peran penting dalam membentuk kedisiplinan peserta didik. (Yugo 2024: 40-52)

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa pelaksanaan shalat dhuha berjamaah juga berpengaruh signifikan terhadap tanggung jawab siswa. Hasil analisis regresi menunjukkan nilai F sebesar 117,732 dengan nilai signifikansi 0,000 (< 0,05). Signifikansi ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan bermakna antara pelaksanaan shalat dhuha berjamaah dengan sikap tanggung jawab siswa. Artinya, keterlibatan siswa secara aktif dan konsisten dalam kegiatan shalat dhuha berjamaah mendorong munculnya sikap tanggung jawab, baik dalam aspek akademik, sosial, maupun perilaku sehari-hari.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang menyatakan bahwa kegiatan keagamaan yang dilakukan secara bersama-sama dapat menanamkan nilai komitmen, kesadaran akan kewajiban, dan tanggung jawab personal. Dalam praktik shalat dhuha berjamaah, siswa dilatih untuk mempersiapkan diri, mengikuti aturan imam, menjaga ketertiban, serta menyelesaikan ibadah dengan baik. Proses tersebut membentuk pola perilaku bertanggung jawab karena siswa tidak hanya menjalankan perintah, tetapi juga memahami makna kewajiban yang dilakukan secara konsisten.(Mindani 2025: 32-39)

Selanjutnya, untuk menjawab rumusan masalah ketiga, dilakukan analisis regresi untuk melihat pengaruh pelaksanaan shalat dhuha berjamaah secara simultan terhadap disiplin dan tanggung jawab siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel pelaksanaan shalat dhuha berjamaah berpengaruh signifikan terhadap kedua variabel tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan shalat dhuha berjamaah tidak hanya berdampak pada satu aspek karakter, tetapi mampu memengaruhi lebih dari satu aspek secara bersamaan. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi terhadap pembentukan karakter siswa secara lebih menyeluruh.

Temuan ini sejalan dengan konsep pendidikan karakter yang menyatakan bahwa pembiasaan ibadah secara kolektif memiliki pengaruh multidimensional terhadap perkembangan kepribadian peserta didik. Shalat dhuha berjamaah tidak hanya melatih kedisiplinan melalui keteraturan waktu dan kepatuhan terhadap tata cara ibadah, tetapi juga menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap kewajiban religius yang dilakukan secara konsisten. Hal ini menunjukkan bahwa shalat dhuha berjamaah berfungsi sebagai sarana pendidikan karakter yang komprehensif, bukan parsial, karena satu kegiatan ibadah dapat memengaruhi beberapa aspek karakter siswa secara simultan. (Nursafitri 2025: 103)

Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh yang signifikan, penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Penelitian hanya dilakukan pada satu madrasah dengan menggunakan metode angket sebagai sumber data utama. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas subjek penelitian pada madrasah atau sekolah lain serta menggunakan metode tambahan seperti observasi dan wawancara agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat mengkaji pengaruh kegiatan ibadah lainnya terhadap aspek karakter yang berbeda, sehingga kontribusi pendidikan keagamaan dalam pembentukan karakter siswa dapat dipahami secara lebih luas.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan shalat dhuha berjamaah merupakan program yang efektif dalam membentuk disiplin dan tanggung jawab siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Silaping. Oleh karena itu, kegiatan keagamaan seperti shalat dhuha berjamaah layak untuk terus dipertahankan dan dikembangkan sebagai bagian dari strategi pendidikan karakter di madrasah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai pengaruh pelaksanaan shalat dhuha berjamaah terhadap disiplin dan tanggung jawab siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Silaping Pasaman Barat dengan jumlah responden sebanyak 72 siswa, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan shalat dhuha berjamaah berpengaruh signifikan terhadap disiplin siswa.
   Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar daripada F tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis alternatif ($H_a$) diterima dan hipotesis nol ($H_0$) ditolak.
2. Pelaksanaan shalat dhuha berjamaah berpengaruh signifikan terhadap tanggung jawab siswa.
   Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar daripada F tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis alternatif ($H_a$) diterima dan hipotesis nol ($H_0$) ditolak.
3. Pelaksanaan shalat dhuha berjamaah berpengaruh signifikan terhadap disiplin dan tanggung jawab siswa.

Berdasarkan hasil pengujian terhadap masing-masing variabel dependen, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan shalat dhuha berjamaah secara statistik terbukti berpengaruh signifikan terhadap disiplin dan tanggung jawab siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Silaping Pasaman Barat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan shalat dhuha berjamaah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap disiplin dan tanggung jawab siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Silaping Pasaman Barat. Temuan ini menunjukkan adanya hubungan pengaruh yang bermakna secara statistik antara pelaksanaan shalat dhuha berjamaah dengan disiplin dan tanggung jawab siswa, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA


Al-Bukhari. n.d. *Ṣaḥīḥ Al-Bukhārī*. 1st ed. Beirut.

Dedi, Nurhadi. 2018. *Pendidikan Dan Pembangunan Sumber Daya Manusia*. Alfabeta.

Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik. 2020. *Strategi Pendidikan Nasional 2020-2024*. Kemendikbud.

Katsir, Ibnu. 2025. *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhim, QS. Al-Baqarah: 43, Dalam Islam Pedia Qur'an Belajar (Aplikasi Digital*.

Khaerunnisa, Novita. 2023. "Penanaman Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V Di SD Nusantara." *PRIMER: Journal of Primary Education Research* 1 (No. 3).

Lailaturrahmawati, Januar, dan Yusbar. 2023. "Implementasi Pembiasaan Shalat Berjama'ah Dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Siswa." *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2 (1).

Mindani, Joko Utomo and Mindani. 2025. "Program Shalat Berjamaah Dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa Sekolah Menengah Atas." *Indonesian Journal of Character Education Studies* 2 (1).

Nursafitri, Risa. 2025. "Program Penguatan Disiplin Positif Siswa Melalui Kegiatan Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah Di Sekolah Dasar." *Journal of Smart Education and Learning* 2 (3).

Rahman, Abdul. 2021. *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Yugo, Tri. 2024. "Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha Terhadap Kedisiplinan Ibadah Siswa,"." *Masagi: Jurnal Pendidikan Karakter* 1 (1).